

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. OBJEK/SUBJEK PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah perbankan yang terletak di kota Yogyakarta. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah nasabah bank konvensional maupun bank syariah yang menggunakan *internet banking*. Alasan peneliti memilih objek dan subjek penelitian tersebut karena peneliti menganggap nasabah dari kota Yogyakarta tersebut mempunyai pengguna *internet banking* yang cukup banyak sehingga memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*.

#### **B. JENIS DATA**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa melalui orang atau lembaga lain. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang merupakan penggabungan dari peneliti-peneliti sebelumnya.

#### **C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasari dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria dalam penelitian ini adalah nasabah bank yang sudah menggunakan *internet banking* dan terdapat di kota Yogyakarta.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode teknik survey melalui penyebaran kuesioner. Survey adalah metode pengumpulan data secara primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden (Febryana, 2015). Sedangkan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat (Setiyani, 2016) Kuesioner disebar dengan menggunakan dua cara yaitu disebar secara langsung dan disebar melalui *Google Form*.

Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala *likert*. Cara yang dilakukan pada skala ini yaitu dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian menjawab pertanyaan dengan pilihan : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Jawaban ini diberikan skor 1 sampai 5 dimulai dari skala 1 yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) hingga skala 5 yang menyatakan Sangat Setuju.

#### **E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN**

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini meliputi persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan persepsi keamanan. Sedangkan variabel dependennya adalah minat menggunakan *internet banking*. Kelima variabel yang diklasifikasikan sebagai berikut :

## 1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat menggunakan *internet banking* yang disimbolkan dengan Y. Internet banking yaitu bentuk layanan perbankan secara elektronik yang pada dasarnya merupakan suatu transaksi antara pihak bank dan nasabah yang memberikan manfaat berganda dengan melalui media internet. Minat menggunakan *internet banking* dalam penelitian ini merupakan keinginan nasabah untuk menggunakan layanan *internet banking*. Minat menggunakan *internet banking* sendiri diukur dengan menggunakan kuesioner yang di modifikasi pada kuesioner milik (Kusumaningrum, 2015)

## 2. Variabel Independen

### a. Persepsi Kepercayaan ( $X_1$ )

Persepsi kepercayaan didefinisikan sebagai perkiraan subjektif dimana konsumen akan percaya kepada mereka untuk dapat melakukan transaksi *online* secara konsisten dengan sesuai harapan (Kusumaningrum, 2015). Persepsi kepercayaan dalam penelitian ini diartikan tingkat keyakinan nasabah kepada pihak bank dalam mengelola layanan *internet banking*. Persepsi kepercayaan diukur dengan kuesioner yang dimodifikasi pada kuesioner yang dimiliki oleh (Setiyani, 2016)

### b. Persepsi Kemudahan ( $X_2$ )

Persepsi Kemudahan didefinisikan sebagai kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah

digunakan dan dipahami (Putri, 2015). Persepsi kemudahan dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keyakinan nasabah dengan menggunakan *internet banking* akan terbebas dari suatu usaha yang keras dan dapat mudah untuk dipahami dalam melakukan transaksi *internet banking*. Variabel persepsi kemudahan ini diukur dengan kuesioner yang dimodifikasi dan dimiliki oleh (Setiyani, 2016)

**c. Persepsi Risiko (X<sub>3</sub>)**

Persepsi Risiko didefinisikan sebagai perkiraan subjektif individu apakah akan merasa rugi atau untung dalam menerima hasil yang diinginkan (Amijaya, 2010). Persepsi risiko dalam penelitian ini adalah seberapa besar persepsi dari nasabah tentang pengaruh risiko yang ditimbulkan dari penggunaan transaksi *internet banking*. Variabel persepsi risiko ini diukur melalui kuesioner yang dimodifikasi dan dimiliki oleh (Setiyani, 2016)

**d. Persepsi Keamanan (X<sub>4</sub>)**

Persepsi keamanan dalam penelitian ini diartikan sebagai seberapa jauh tingkat keamanan yang dirasakan oleh nasabah kepada bank terkait kerahasiaan data keamanan yang dimiliki nasabah dalam transaksi *internet banking*. Persepsi keamanan ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dan dimiliki oleh (Cahyo, 2014)

## **F. UJI KUALITAS DATA**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah teknik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau informasi mengenai karakteristik dari suatu kelompok data

atau lebih, sehingga pemahaman akan ciri-ciri yang khusus dari kelompok data tersebut dapat diketahui.. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang pengukurannya mencakup nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah data yang bersangkutan (Setiyani, 2014)

## 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai KMO. Suatu item dikatakan valid apabila nilai *KMO* > *alpha* 0,50 dan nilai faktor loading > 0,40

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Ramadhan, 2016). Untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu variabel tersebut maka dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha Coeficient*. Data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70 (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

## G. UJI ASUMSI KLASIK

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode *one-sample kolmogorov*. Jika nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal sedangkan sebaliknya, jika nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ramadhan, 2016). Untuk menguji multikolinieritas suatu data dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Data regresi yang mengandung multikolinieritas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factors* (VIF). Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya.. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *glejser* dengan ketentuan nilai sig harus lebih besar dari alpha 0,05 untuk dapat memenuhi kriteria bebas heteroskedastisitas (Kusumawardani, 2017).

## H. UJI HIPOTESIS DAN ANALISA DATA

Penelitian ini menggambarkan pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah uji regresi linier berganda. Teknik ini dipilih karena variabel independen (bebas) lebih dari satu variabel. Pengujian ini didasarkan pada persamaan regresi linier berganda berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Minat menggunakan Internet Banking

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_i$  : Koefisien konstruk

X1 : Persepsi Kepercayaan

X2 : Persepsi Kemudahan

X3 : Persepsi Risiko

X4 : Persepsi Keamanan

e : Error

Persamaan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 15.0 dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika koefisien regresi searah dengan hipotesis maka hipotesis didukung.

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada regresi linier berganda diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil maka kemampuan variabel-variabel independent terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%) maka variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011)

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji koefisien regresi secara serentak ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh keempat variabel independen yaitu persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan persepsi keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.. Apabila nilai sig F  $< \alpha$  0,05 berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t atau yang dikenal dengan uji parsial bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t ini dapat dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  .

Kriteria pengujian berdasarkan probabilitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha  $> 0,05$  maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha  $< 0,05$  maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

Dapat disimpulkan hipotesis diterima apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis (Ghozali, 2011)